

RINGKASAN

Analisis Implementasi Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kabupaten Jember, Lukmanul Khotimah, NIM D42210981, Tahun 2025, 89 Halaman, Bisnis, Politeknik Negeri Jember, Sugeng Hartanto, S.E., M.Akun (Pembimbing).

Menurut UU Nomor 3 Tahun 2014 menyebutkan Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Kegiatan operasional industri yang biasanya mengolah bahan mentah menjadi barang jadi ini tentu dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar maupun perusahaan. Oleh karena itu, industri perlu mendalami dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya serta dapat bertanggung jawab atas dampak tersebut, salah satunya yaitu dengan industri hijau.

Industri Hijau menurut UU nomor 3 Tahun 2014 yaitu industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Adanya industri hijau ini sebagai solusi untuk mengurangi dampak atau meniadakan dampak dari kegiatan operasional industri karena seringkali industri tidak memperhatikan dampak lingkungan yang dapat terjadi seperti pencemaran air, tanah dan udara. Karena banyak isu yang beredar mengenai kerusakan lingkungan, industri perlu punya alternatif untuk mengurangi dampak yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Salah satu solusi alternatif dalam mewujudkan industri hijau yaitu dengan Akuntansi Lingkungan.

Tujuan utama dari akuntansi lingkungan ini adalah untuk meningkatkan informasi relevan yang diperuntukkan bagi mereka yang membutuhkannya. Keberhasilan akuntansi lingkungan selain tergantung pada penggolongan semua biaya yang dikeluarkan perusahaan, namun juga kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam meningkatkan dampak buruk akibat dari aktivitas